

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah mengenai pengaruh faktor – faktor internal bank terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran faktor-faktor internal Bank Umum Konvensional tahun 2011-2012 adalah pertumbuhan faktor permodalan yang diproksikan dengan CAR, faktor kolektibilitas yang diproksikan dengan NPL, dan faktor profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, NIM dan BOPO cenderung fluktuatif mengalami kenaikan dan penurunan.
2. Gambaran penyaluran kredit Bank Umum Konvensional tahun 2011-2012 dan 2012-2013 adalah pertumbuhan penyaluran kredit mengalami penurunan. Pertumbuhan kredit di sepanjang akhir tahun ini turun karena kondisi global yang masih mengalami krisis serta sejumlah aturan yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) menjadi pemicu.
3. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh faktor-faktor internal bank yang terdiri dari faktor permodalan yang diproksikan dengan CAR, faktor kolektibilitas yang diproksikan dengan NPL, dan faktor profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, NIM, dan BOPO terhadap pertumbuhan penyaluran kredit dapat disimpulkan bahwa variabel

NPL, ROA, dan NIM pada periode penelitian berpengaruh negatif terhadap variabel pertumbuhan penyaluran kredit sedangkan variabel CAR dan BOPO pada periode penelitian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan penyaluran kredit.

3.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran faktor-faktor internal bank tahun 2011-2012 serta gambaran pertumbuhan penyaluran kredit tahun 2012-2013 sebaiknya Bank Umum Konvensional tetap berpegang pada standar dan aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sehingga Bank Umum juga bisa menunjukkan efisiensi kinerjanya sehingga bisa lebih mengoptimalkan penyaluran kredit.
2. Berdasarkan pengaruh faktor-faktor internal yang diprosikan dengan CAR, NPL, ROA NIM dan BOPO sebaiknya Bank Umum Konvensional lebih mengoptimalkan penggunaan sumber daya modal yang cenderung tinggi dengan meningkatkan volume kredit yang disalurkan untuk memperoleh laba, memiliki manajemen perkreditan yang baik, agar tingkat NPL-nya tetap berada dalam batas maksimal yang disyaratkan, serta dituntut untuk

memperhatikan masalah efisiensi karena meningkatnya persaingan bisnis dan standar hidup konsumen. Bank yang tidak mampu memperbaiki tingkat efisiensi usahanya maka akan kehilangan daya saing baik dalam hal mengerahkan dana masyarakat maupun dalam hal penyaluran dana tersebut.

3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menganalisis faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi penyaluran kredit agar analisis yang dihasilkan lebih menyeluruh.
4. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit secara fokus dan aplikatif dengan memperpanjang data *time series*. Dengan demikian mampu memberikan gambaran kondisi penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional secara lebih luas.